

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian p-value pada H1 sebesar 0.047 menyebutkan bahwa *fraud pentagon* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial reporting*.
2. Hasil penelitian p-value pada H2 sebesar 0.011 menyebutkan bahwa *fraud pentagon* berpengaruh terhadap *earnings management*.
3. Hasil penelitian p-value pada H3 sebesar <0.001 menyebutkan bahwa *earnings management* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial reporting*.
4. Hasil penelitian p-value pada H4 sebesar 0.05 menyebutkan bahwa *fraud pentagon* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial reporting* melalui *earnings management*.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini, guna pengetahuan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan variabel dan proksi lainnya dari *fraud pentagon* dan *earnings management* agar jangkauan lingkup penelitian

menjadi lebih luas serta agar dapat menambahkan beberapa topik penelitian.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pada suatu sektor perusahaan spesifik dan lebih banyak lagi agar dapat menggambarkan *fraudulent financial reporting secara lebih rinci* sehingga hasil penelitian lebih efektif dan lebih kuat.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Meskipun penelitian telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pemilihan proksi pada penelitian ini kurang dapat dianggap kuat untuk mendeteksi adanya praktek *earnings management* dan *fraudulent financial reporting*.
2. Sedikitnya sampel yang digunakan sebanyak 75 *annual report* dari 15 perusahaan sesuai dengan kriteria sampel.
3. Penelitian ini menggunakan sampel laporan tahunan berasal dari beberapa sektor perusahaan yang berbeda,

sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh serta mempengaruhi dalam proses pengolahan data.

5.3.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat diwujudkan secara teoritis maupun secara praktis. Berikut bentuk implikasinya :

1. Implikasi secara teoritis.

Pihak manajemen yang merasa bahwa adanya tekanan pada dirinya, adanya kesempatan yang timbul akibat ketidakefektifan pengawasan, sifat selalu mencari kebenaran atas setiap perlakuannya, kemampuannya mampu membuat seseorang melakukan fraud tersebut karena memiliki jabatan pada perusahaan tersebut. Sehingga Pelaku akan terus berusaha untuk menutupi tindakannya dengan menganggap tindakan tersebut tidak melawan hukum atau menganggap *internal control* tidak berlaku untuknya.

2. Implikasi secara praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak manajemen serta pengendali internal perusahaan untuk dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan, mengoptimalkan pengawasan dalam kegiatan operasional perusahaan agar mampu mengantisipasi segala bentuk kecurangan.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh para *stakeholder* agar dapat lebih selektif dalam mengambil keputusan sehingga mampu menghindari kerugian di masa yang akan datang.